

**KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI DALAM  
MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA  
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

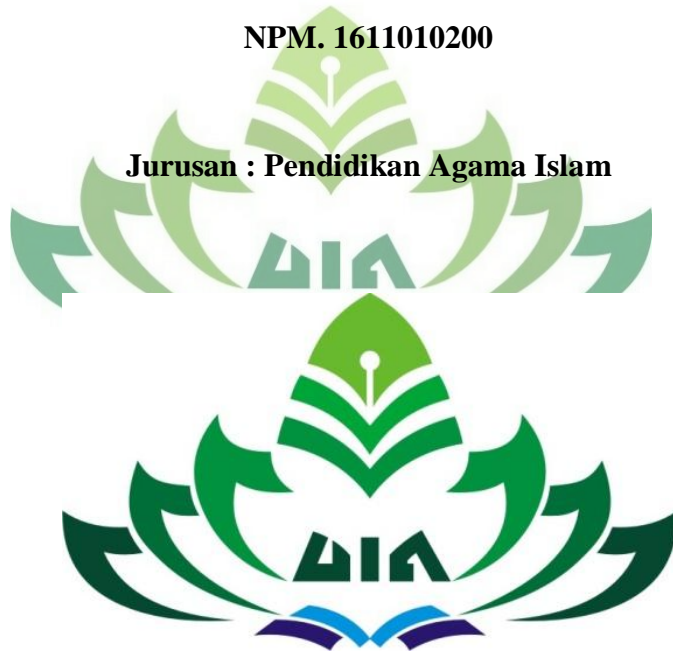
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memenuhi Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**DEBY TRI SINTIYA**

**NPM. 1611010200**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI DALAM  
MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA  
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memenuhi Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**DEBY TRI SINTIYA**

**NPM. 1611010200**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z.,M.Ag.,Ph.D**

**Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1445 H / 2023 H**

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kegiatan home visit oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa. Home visit merupakan salah satu program mendukung bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah program ini dilaksanakan karena dalam penanganan siswa yang bermasalah pihak sekolah memerlukan bantuan atau kerja sama yang harmonis dengan orang tua, Kunjungan rumah merupakan suatu kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumahnya. Kegiatan ini perlu adanya kerjasama keluarga karena keluarga memegang peran dalam perkembangan siswa.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Keseluruhan data di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses penyajian data di lakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara analisis menggunakan kata-kata untuk menangkap fakta, variabel dan keadaan yang di dapat ketika penelitian berlangsung dan menjelaskan data yang di dapatkan.

Hasil penelitian dengan analisis evaluasi pelaksanaan home visit ini, akan memberikan kesan yang berbeda pada diri siswa. Komunikasi antara orangtua dan pihak sekolah yang baik yang di jalin dengan home visit atau sekedar SMS atau whatsapp tentang siswa akan memberikan informasi tentang diri siswa. Home visit ini merupakan salah satu cara yang di lakukan sekolah ketika ada seorang siswa yang melanggar aturan. Dengan bimbingan orang tua, guru Agama, dan guru bimbingan konseling membuat anak atau siswa menjadi lebih berhati-hati dalam bertingkah laku dan menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Faktor pendukung pelaksanaan home visit dalam penyelesaian masalah siswa baik membantu guru Agama dan guru bimbingan konseling dalam rangka menjalani kegiatan tersebut secara baik dan benar, karena telah terprogram dengan jelas apa yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan guru Agama dan guru bimbingan konseling berkerja sama untuk mendapatkan data dan keterangan siswa serta memahami permasalahan siswa secara tepat. Faktor penghambat home visit perlu dilakukan dalam rangka membantu menangani masalah siswa walaupun tidak berlaku untuk seluruh siswa. Maksudnya, hanya siswa tertentu yang menurut perkiraan guru pembimbing perlu dilakukan kunjungan rumah, mengingat pemecahan masalah hanya dapat diselesaikan bila ada kontak dengan orang tua atau diperkirakan masalahnya bersumber dari lingkungan keluarga. Pertimbangan yang menjadi penghambat salah satunya menyita banyak waktu, rumah wali yang terlalu jauh dan banyaknya wali yang belum mengerti pentingnya pelaksanaan home visit.

**Kata kunci : Home Vist, Problematika Akhlak**

## ABSTRACT

*This thesis aims to describe and analyze the challenges of home visit activities by Islamic Religious Education teachers in solving students' moral problems. Home Visit is a program to support counseling guidance in dealing with students with problems. This program is implemented because in handling students with problems, the school requires assistance or harmonious cooperation with parents. Home visits are a counseling support activity to obtain data, information, convenience, and commitment to student problems through visits to their homes. This activity requires family cooperation because the family plays a role in the development of students.*

*This research is included in the type of qualitative research. Overall data obtained from observation, interviews and documentation. The process of presenting the data is carried out using a qualitative descriptive approach, namely by means of analysis using words to capture facts, variables and circumstances that were obtained when the research took place and explained the data obtained.*

*The results of the research with an evaluation analysis of the implementation of this home visit will give a different impression to students. Good communication between parents and the school which is established by home visits or just SMS or WhatsApp about students will provide information about students themselves. This home visit is one way that schools do when a student violates the rules. With the guidance of parents, religious teachers, and guidance and counseling teachers, children or students become more careful in their behavior and make students become better individuals. Factors supporting the implementation of home visits in solving student problems both help Religion teachers and counseling guidance teachers in order to carry out these activities properly and correctly, because they have been programmed clearly what to do. This activity is carried out by Religion teachers and guidance and counseling teachers working together to obtain student data and information and understand student problems appropriately. Inhibiting factors Home visit needs to be done in order to help deal with student problems even though it does not apply to all students. That is, only certain students according to the estimation of the supervising teacher need to do home visits, bearing in mind that problem solving can only be solved if there is contact with parents or it is thought that the problem originates from the family environment. Considerations that become an obstacle include taking up a lot of time, the guardian's house is too far away and the number of guardians who do not understand the importance of carrying out home visits.*

**Keywords: Home Visit, Moral Problems**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI  
DALAM MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA  
AKHLAK SISWA DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR  
LAMPUNG**

Nama : **Deby Tri Sintiya**

NPM : **1611010200**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D**

**Dra. Istihana, M.Pd**

**NIP. 197103211995031001**

**NIP. 196507041992032002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Umi Hidiriyah, M.Pd**

**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jh. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI  
DALAM MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA DI  
SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG** Nama: **Deby Tri Sintiya, NPM:  
1611010200**, Prodi: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden  
Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jumat, 26 Mei 2023.**

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang : **Dr. Muhammad Akmansyah, Ma**

Sekretaris : **Era Octafiona, M.Pd**

Penguji Utama : **Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D**

Penguji Pendamping II : **Dra. Istihana, M.Pd**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ  
مُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dan kerendahan hati yang mendalam, penulis persembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, kepada:

1. Kedua orang tua ku, Ayahanda Kardiyanto dan Ibunda Sri Sukaryati yang amat kusayangi, terimakasih telah mengasuh dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, memberikan segalanya untuk penulis, baik itu motivasi, arahan, dorongan, doa yang tulus sehingga segala urusan penulis dipermudah dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini demi kesuksesan ku.
2. Mbaku Wita Puspitasari dan Kakaku Febri Saputra Jaya yang penulis sayangi, terimakasih telah memberi dorongan dan semangat demi keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku tercinta, yang selama ini turut serta memberikan dukungan, membantu baik moril atau materil, bersedia menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semua orang-orang terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan tempat penulis menimba ilmu



## RIWAYAT HIDUP

Deby Tri Sintiya, dilahirkan pada tanggal 08 April 1998, di sidomulyo desa seloretno, provinsi lampung selatan, penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kardiyanto dan Ibu Sri Sukaryati.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat Kanak-Kanak pada usia 6 tahun di TK Aisyah selama satu tahun, kemudian melanjutkan pada tingkat dasar pada umur 7 tahun di SDN 1 Sidodadi selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pada jenjang menengah pertama di SMPN 1 Sidomulyo selama 3 tahun lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah menengah keatas di SMAN 1 Sidomulyo dan dinyatakan lulus pada tahun 2016, Dan ditahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2016/2017.

. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur undangan masuk perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (SPAN-PTKIN), Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tanggamus selama 40 hari, serta pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Bandar Lampung selama 50 hari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat Sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul Skripsi “Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI Dalam Memecahkan Problematika Akhlak Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan Terima Kasih dan memberi penghargaan setinggi-tingginya pada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof, Dr. Wan Jamaluddin selaku pembimbing I dan Ibu Istihana, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
5. Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tempat dimana penelitian dilaksanakan..



7. Kepada keluargaku tercinta ayahanda Kardiyanto dan Ibunda Sri Sukaryati, Mba perempuanku Wita Puspitasari dan kakak laki-lakiku Febri Saputra Jaya yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir dan batin kepada penulis, selalu memberikan keceriaan dan motivasi yang tak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus teman-teman ku di Pendidikan Agama Islam kelas D angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita,
9. Teman-teman seperjuangan KKN (Yosi Delfiyanti, Indri Ade Gushanty, Mia Fatmawati, Cindy Azizah) dan yang lainnya Terimakasih selalu bekerja sama, saling menyemangati dan menghibur selama ini.
10. Kepada teman-temanku tersayang Tasya, Nurma, Novika, Luthfiana, Nisma, Sifa, Dewi, Eka, Terimakasih atas semangat dan energi positif yang selalu diberikan kepada penulis.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu dan Saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan di ridhoi Allah SWT.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis



Deby Tri Sintiya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kegiatan Home Visit .....	20
1. Pengertian Kegiatan .....	20
2. Pengertian Home Visut .....	20
3. Tujuan Home Visit.....	22
4. Prinsip-prinsip Home Visit .....	25
5. Metode Layanan Home Visit .....	26
6. Kelebihan dan Kekurangan Home Visit .....	27
B. Guru PAI .....	28
1. Pengertian Guru .....	28
2. Pengertian Agama Islam .....	29
C. Problematika Akhlak.....	30
1. Pengertian Problematika .....	30
2. Pengertian Akhlak.....	30
3. Dasar Hukum Akhlak .....	32
4. Tujuan Akhlak .....	33
5. Keutamaan Akhlak .....	34
6. Urgensi Akhlak .....	34
7. Ruang Lingkup Akhlak .....	35
8. Pengertian Masalah Akhlak .....	35
9. Metode Memperbaiki Akhlak .....	37



### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	39
1. Visi dan Misi Tujuan Sekolah.....	41
2. Keadaan Guru SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	42
3. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	45
4. Keadaan Siswa .....	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	50
1. Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI Dalam Menyelesaikan Problematika Akhlak Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	50
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Home Visit Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	53

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI Dalam Menyelesaikan Problematika Akhlak Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	56
1. Pembagian Tugas Guru Dalam Mengatasi Masalah .....	56
2. Pelaksanaan Home Visit .....	56
3. Analisis Hasil Evaluasi .....	58
4. Tindak Lanjut.....	59
5. Laporan .....	59
B. Pendekatan Menyelesaikan Masalah Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	60
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Home Visit Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung..	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	72
B. Rekomendasi .....	72

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

## DAFTAR TABEL

3.1 Data Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	40
3.2 Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung T.P 2019/2020 .....	42
3.3 Keadaan Siswa SMA Al Azhar Bandar Lampung T.P 2018/2019 .....	49





## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang diteliti ini, maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan, pengertian serta istilah yang terdapat pada judul skripsi yaitu: “Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI Dalam Menyelesaikan Problematika Akhlak Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” dengan penegasan sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Home Visit

Kegiatan menurut KBBI adalah aktifitas usaha pekerjaan kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha. Home Visit menurut Prayitno adalah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dalam permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling.<sup>1</sup>

#### 2. Problematika Akhlak

Problematika adalah istilah problema atau problematika berasal dari bahasa inggris yaitu “problematic” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>2</sup>

Akhlak atau khuluq secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru’ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi’at. Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 24

<sup>2</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h, 1103

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.1

Berdasarkan uraian diatas maka menegaskan untuk dilakukan penelitian tentang pelaksanaan home visit dalam menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan akhlak peserta didik.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan islam Secara alamiah, manusia, tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap.<sup>4</sup> Demikian pula kejadian alam semesta ini diciptakan Tuhan melalui proses setingkat demi setingkat.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Pendidikan itu tidak hanya menumbuhkan, melainkan mengembangkan kearah tujuan akhir. Juga tidak hanya suatu proses yang sedang berlangsung, melainkan suatu proses yang berlangsung kearah sasarnya. Dalam pengertian analisis, pendidikan pada hakikatnya adalah “membentuk” kemanusiaan dalam citra Tuhan.<sup>5</sup> Dengan kata lain, proses penyesuaian diri maupun aktifitas belajar dari lingkungan sekitar memiliki tujuan akhir yang jelas. Tujuan akhir ini bisa disebut pula sebagai visi dalam pendidikan.

Pendapat di atas antara lain didasarkan atas firman Allah dalam Surah Ar-Ruum ayat 30 dan An-Nahl ayat 78<sup>6</sup> sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Luthfi Khairul Fikri, *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Malang: Upi. Edu. Perpustakaan, 2015), h. 150

<sup>5</sup> Rohinah, *Filsafat Pendidikan Islam ; Studi Filosofis atas Tujuan dan Metode Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam:: Vol II, Nomor 2, Desember 2013), h. 317

<sup>6</sup> Muhammad Fadhil Al-jamali, *Filsafat Pendidikan Dalam Al-Qur'an, Trj Judi Al-Falasani*, (Surabaya: Bina Ilmu 1986), h. 65



فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*Artinya: Hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Qs.Ar-Ruum:30)*

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs.An-Nahl:78)*

Untuk menjadi siswa yang berkualitas tentunya siswa dituntut untuk memiliki sifat religius, Nilai-nilai religius tidak hanya tampak ketika seorang melakukan praktek ritual peribadatan saja, seperti shalat, berdo'a, puasa, zakat dan haji. Namun nilai-nilai religius nampak pada semua aktivitas keseharian seorang yang mencerminkan unsur akidah, ibadah dan akhlak. Beberapa kemampuan salah satunya adalah menjaga kuantitas dan kualitas dirinya sebagai siswa yang teladan, seperti menjaga kedisiplinan, dan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Dalam hal ini perlu adanya pembinaan terhadap siswa. Pembinaan adalah suatu yang sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dalam kamus besar bahasa indonesia, pembinaan mempunyai

arti usaha atau tindakan yang dilakukan dengan cara yang efisien dan efektif untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah SWT dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

Pendidikan dalam agama Islam salah satunya mengatur perilaku keagamaan. Dengan diaturnya perilaku keagamaan tersebut, bermaksud supaya siswa mempunyai perilaku yang baik bukan yang negatif dilihat dari segi perkataan maupun perbuatan. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan formal.

Guru sebagai pendidik bertugas lebih dari sekedar sebagai tenaga pengajar. Artinya, guru tidak hanya memberikan materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik tetapi lebih dari itu seorang guru mengajarkan tentang sikap, nilai-nilai kehidupan, kepribadian dan sebagainya. Adapun tugas seorang guru agama adalah mendidik dan mengajarkan pengetahuan agama ke dalam pribadi peserta didik dan dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari peserta didik. Guru agama juga mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik melalui keteladanan yang diberikan oleh guru. Bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru agama sangatlah diperlukan oleh siswa karena tingkat kesadaran siswa untuk mempunyai akhlak yang baik masih rendah yang mengakibatkan rendahnya kesadaran siswa untuk berperilaku baik terhadap diri sendiri dan sesama.

Dalam dunia pendidikan problematika yang paling menonjol ialah penyimpangan tingkah laku seorang siswa, dari apa yang mereka dapatkan dari sekolah tidak sepenuhnya diamalkan, seperti pendidikan moral yang diterapkan disekolah seakan-akan hanya menjadi formalitas dalam lingkungan sekolah saja dan setelah itu tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyimpangan perilaku atau, Penyimpangan sosial sadar atau tidak sadar pernah kita alami atau kita lakukan. Penyimpangan sosial dapat terjadi dimanapun dan dilakukan oleh siapapun. Se jauh mana penyimpangan itu terjadi, besar atau kecil, dalam skala luas atau sempit tentu akan berakibat terganggunya keseimbangan kehidupan dalam masyarakat. Penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi,<sup>7</sup> sedangkan perilaku yaitu suatu tindakan, perbuatan dan perilaku.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud dengan perilaku menyimpang adalah perilaku dari seseorang yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku. Secara sederhana kita memang dapat mengatakan, bahwa seseorang berperilaku menyimpang apabila menurut anggapan sebagian besar masyarakat (minimal di suatu kelompok atau komunitas tertentu) perilaku atau tindakan tersebut diluar kebiasaan, adat istiadat, aturan, nilai-nilai, atau norma-norma sosial yang berlaku.<sup>9</sup>

Beranjak dari kenyataan yang ada, maka sikap keagamaan terbentuk oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Pendapat pertama bahwa manusia adalah Homo Religius (makhuk beragama) karena manusia sudah memiliki potensi untuk beragama. Potensi tersebut bersumber dari faktor intern manusia yang termuat dalam aspek kejiwaan manusia seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak, dan sebagainya.

Sebaliknya, teori kedua menyatakan bahwa jiwa keagamaan manusia bersumber dari faktor sekstern. Manusia terdorong untuk

---

<sup>7</sup> Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Pratama Rahardja, 2004), h.176

<sup>8</sup> Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1999), h.587

<sup>9</sup> J. Narwoko Dwi, *Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 98



beragama karena pengaruh faktor luar dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan, ataupun rasa bersalah.

Pengaruh psikologi ini pula yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku keagamaan manusia, baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosialnya. Dalam kehidupan manusia sebagai individu pengaruh psikologi itu membentuk keyakinan dalam dirinya dan menampakkan pola tingkah laku sebagai realisasi dari keyakinan tersebut, sedangkan dalam kehidupan sosial, keyakinan dan pola tingkah laku tersebut mendorong manusia untuk melahirkan norma-norma dan pranata keagamaan sebagai pedoman dan sarana kehidupan beragama di masyarakat.<sup>10</sup>

Akhlak merupakan bentuk jamak dari khulq, yang secara etimologi, berarti kebiasaan, perilaku, sifat dasar dan perangai. Dari beberapa kata ini dapat dilihat bahwa ia merupakan sifat dasar yang dimiliki oleh seseorang. Selain beberapa sifat itu Mu;zam lisan Al-Arab menambahkan bahwa akhlak merupakan agama. Hal itu karena didalamnya terdapat perintah, larangan serta arahan guna perbaikan seseorang. Seseorang yang melakukan perbuatan bukan atas dasar karena Allah tidak dapat dikatakan perbuatan akhlak.<sup>11</sup>

Akhlak yang baik merupakan salah satu pencapaian dari tujuan pendidikan agama Islam karena itu guru agama juga mempunyai peran untuk mengubah sikap peserta didik menjadi lebih baik. Dengan demikian guru agama adalah pembimbing atau konselor hidup keagamaan peserta didik, yang ikut berperan juga dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Pendidikan akhlak dalam konsepsi al-Ghazali tidak hanya terbatas pada apa yang dikenal dengan teori menengah saja, akan tetapi meliputi sifat keutamaannya bersifat pribadi, akal, dan amal perorangan dalam masyarakat. Atas dasar itulah, pendidikan akhlak menurut al-Ghazali

---

<sup>10</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h.253-254

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: RajaG Grafindo Persada, 1996), h.1

memiliki tiga dimensi, yakni (1) dimensi diri, yakni orang dengan dirinya dan Tuhan, (2) dimensi sosial, yakni masyarakat, pemerintah dan pergulan dengan sesamanya, dan (3) dimensi metafisik, yakni akidah dan pegangan dasar.

Agar akhlak dapat tertanam dalam jiwa manusia tidak lain melalui pembinaan dan pendidikan Agama dalam keluarga, dalam ini adalah orang tua. Dalam pendidikan in-formal tersebut sangat diutamakan dalam akhlak adalah bagaimana orang tua dapat mendidik, membina, atau mengarahkan anak agar prilakunya sesuai dengan ajaran Islam.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Karena, dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi manusia dewasa, inti dari keluarga adalah ayah, ibu dan anak.<sup>12</sup>

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan anaknya, baik itu pengaruh positif atau negatif dan guru benar-benar memerlukan orang tua siswa untuk keterlibat aktif dalam kehidupan sekolah anak-anaknya. Guru harus mengembangkan hubungan kerja dengan orang tua siswa yang pada akhirnya akan menjadi sistem pendukung untuk kemajuan siswa. Orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya-anaknya. Saat anak memasuki usia sekolah, orang tua akan mengalihkan tanggung jawab dan tugas-tugas mengajar kepada guru profesional. Jadi pada intinya, guru adalah pengganti orang tua dan mengambil tanggung jawab orang tua pada saat siswa disekolah. Oleh sebab itu, penting sekali guru bekerja sama dengan orang tua siswa karena guru memegang dua peran penting, sebagai guru dan sebagai orang tua dalam kehidupan anak.

Menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa disekolah, baik keberhasilan akademik maupun perilaku baik. Siswa yang orang tuanya cukup terlibat cenderung lebih mudah diatur dan berprestasi, dibandingkan siswa yang orang tuanya tidak terlibat dalam kehidupan sekolah anaknya. Sekolah tidak dapat

---

<sup>12</sup> Abdul Mudjib dan Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2008), h.226

melepaskan diri untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa. Karena komunikasi dengan orang tua siswa sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang harmonis diantara keduanya.<sup>13</sup>

Maksud dan tujuan sekolah dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa adalah menanamkan pengertian yang baik kepada orang tua siswa itu dapat direalisasikan melalui berbagai bentuk program kegiatan nyata. Bentuk program kegiatan nyata tersebut dengan usaha menanamkan pengertian yang baik kepada orang tua siswa tersebut dapat diinternalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan nyata salah satunya yaitu program home visit.

Home visit (kunjungan rumah) adalah metode yang bertujuan mengetahui keadaan siswa di rumah untuk memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperoleh dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa yang berguna dalam pembahasan dan pemecahan siswa.<sup>14</sup>

Melalui home visit pihak sekolah dapat mengetahui kebiasaan belajar siswa, hubungan siswa dengan orang tua, hubungan dengan masyarakat, selain itu juga untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa saat di rumah. Home visit merupakan salah satu metode sekolah yang dilaksanakan oleh guru PAI.

Home visit merupakan suatu program sekolah yang dilaksanakan oleh guru dengan cara mengunjungi tempat tinggal orang tua siswa untuk memperoleh keterangan atau data guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Permasalahan yang dihadapi siswa seperti kondisi rumah tangga, orang tua, fasilitas belajar, hubungan antara anggota keluarga, sikap, dan kebiasaan serta berbagai pendapat orang tua dan anggota rumah yang dilakukan oleh beberapa keluarga lainnya terhadap peserta didik. Pada dasarnya sikap manusia erat kaitannya dengan sikap

---

<sup>13</sup>Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), h.79

<sup>14</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.235



keberagaman. Agama dapat memberikan jalan kepada manusia untuk mencapai rasa aman dan rasa cemas dalam menghadapi masalah hidup. Sehingga apabila dihadapkan pada suatu dilema atau konflik individu akan menggunakan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan nilai-nilai dari masing-masing agama, dimanapun orang tersebut berada dan pada kondisi apapun.

Program home visit merupakan program yang memadukan berbagai pelayanan untuk anak-anak, pengasuh, dan masyarakat. Dalam praktiknya, layanan home visit memberikan stimulasi dan beragam aktivitas bermain untuk anak-anak, pendidikan dan dukungan orang tua serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Selain itu, program ini merujuk pada lembaga pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan lembaga yang memberikan peluang dan dukungan untuk perkembangan anak dan orang dewasa. Beberapa hal penting yang mempengaruhi program home visit, yaitu perkembangan teknologi, kognitif-perilaku, sistem keluarga dan teori pemecahan masalah interpersonal. Hal tersebut diyakini memberikan pengaruh pada strategi dalam membantu keluarga untuk lebih berkembang.

Kegiatan home visit (kunjungan rumah) bertujuan untuk memahami lingkungan tempat tinggal siswa dan permasalahan siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar. Adanya keterlibatan keluarga dengan kegiatan home visit memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan siswa di sekolah, baik keberhasilan akademik maupun perilaku baik. Siswa yang orang tuanya terlibat dalam kehidupan sekolah anaknya cenderung lebih mudah diatur dan berprestasi daripada siswa yang orang tuanya tidak terlibat dalam kehidupan sekolah anaknya, akan tetapi disini masih ada orang tua yang tidak ikut terlibat dalam kehidupan sekolah anaknya yang menyebabkan komunikasi dan nilai anak kurang. Dalam home visit ini antara orang tua siswa dengan pihak sekolah serta siswa sendiri saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lainnya.

Untuk dapat merealisasikan tujuan ini berbagai upaya dilakukan seperti: mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, wajib sholat Jum'at berjamaah, mengadakan jam-jam pelajaran agama. Akan tetapi, dari usaha tersebut masih ada persoalan yang belum dapat terselesaikan yaitu tentang penanganan kenakalan siswa yang melanggar tata tertib sekolah, kenakalannya diantara lain berkelahi, merokok dilingkungan sekolah, terlambat, tidak mengikuti kegiatan keagamaan disekolah. Siswa yang melanggar tersebut hanya ditegur dan dipanggil ke ruangan BK, jika lebih dari dua kali akan dilakukan home visit (kunjungan rumah) untuk menyelesaikan masalah. Langkah-langkah yang pertama persiapan, menentukan tujuan dan waktu pelaksanaan, mendapat izin dan surat tugas dari kepala sekolah dan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya daftar pertanyaan. Yang kedua pelaksanaan melakukan komunikasi dengan orang tua/wali menjelaskan maksud kunjungan rumah, melakukan wawancara, mengakhiri kunjungan rumah, membuat laporan hasil kunjungan rumah.

Secara keseluruhan menurut saya home visit masih dilaksanakan karena masih terdapat siswa yang bermasalah dalam melakukan kenakalan bolos, merokok saat jam sekolah, dan berkelahi. Kenakalan siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah ini masih sering ditemui anak yang malas-malasan sholat, sholat tidak tepat waktu, dan jarang melakukan sholat berjamaah..

Berangkat dari latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang **“Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI Dalam Menyelesaikan Problematika Akhlak Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”**. Untuk ikut membantu melaksanakan bentuk kegiatan home visit dengan berperan sebagai pendidik dan pengajar, pembimbing dan penasehat, teladan, memberikan motivasi dan koreksi dalam membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, agar penulis dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Fokus Penelitian

Kegiatan Home Visit Oleh Guru PAI dalam Menyelesaikan Problematika Akhlak Siswa Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

#### 2. Sub Fokus Penelitian

- a. Kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- b. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya segala bidang kegiatan Pendidikan Agama Islam, khususnya bentuk kolaborasi antara guru PAI dengan guru BK dan guru-guru lainnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan penekanan atau penguatan keagamaan pada siswa-siswi di sekolah umum.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah dilakukan ulasan literature ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada bagian berikut dituliskan penelitian yang relevan tersebut.

1. Jurnal yang di tulis oleh Lailatus Syifa', Nurdyansyah, Jurusan Management Pendidikan islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tahun 2020. Dengan judul "*Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo*".<sup>15</sup>
2. Jurnal yang ditulis oleh Moh. Anik Mustofa, Rahmat Aziz, Ahmad Fatah Yasin, Jurusan pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2021. Dengan judul "*Home Visit Sebagai Strategi Pembelajaran Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*".<sup>16</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Anom, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili, Jurusan Pendidikan dan Konseling, STAI Muhammadiyah Probolinggo, tahun 2022. Dengan judul "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Madrasah Diniyah*

---

<sup>15</sup> Lailatus Syifa, Nurdyansyah, *Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo*, Vol 6 (2020): Conference of Management of Islamic Education Leadership in The Era of Revolution 4.0

<sup>16</sup> Moh. Anik Mustofa, Rahmat Aziz, Ahmad Fatah Yasin, *Home Visit Sebagai Strategi Pembelajaran Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 1, Juni 2021



*Nurul Ghozali Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*".<sup>17</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmitadila, Aprillia Kumala Yuani, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor, tahun 2021. Dengan judul "*Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19*".<sup>18</sup>
5. Jurnal yang ditulis oleh Agis Aji Pratiwi, Munawar Rahmat, Agus Fakhruddin, Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2014. Dengan judul "*Pembinaan Akhlak Siswa SMP/SL (Sekolah Lingkungan) Di Sekolah Alam Dago Bandung*".<sup>19</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Metode merupakan aspek yang paling penting dalam melakukan penelitian pada bagian ini akan dijelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Anom, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Madrasah Diniyah Nurul Ghozali Desa Sumberkare kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 2, tahun 2022

<sup>18</sup> Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmitadila, Aprillia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Abdidias, Vol. 2, No. 4, tahun 2021, Hal 894-902

<sup>19</sup> Agis Aji Pratiwi, Munawar Rahmat, Agus Fakhruddin, *Pembinaan Akhlak Siswa SMP/SL (Sekolah Lingkungan) Di Sekolah Alam Dago, Bandung*, Jurnal Tarbawy, Vol. 1, No 1, tahun 2014

## 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. Untuk itu yang diperlukan adalah data yang berkenaan dengan upaya guru PAI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bersumber kata-kata tertulis ataupun lisan dari narasumber secara langsung dan perilaku yang diamati.

### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti.

Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-cii serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau denomena tertentu.<sup>20</sup>

Sesuai dengan judul kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentan

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi 2016), h.18

dengan kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Dan tujuan dari studi kasus itu sendiri adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

## 2. Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>21</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber primer dalam penelitian tentang problematika akhlak siswa SMA 3 A-Azhar Bandar Lampung yaitu:

- 1) Guru PAI dan guru Guru BK SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung
- 2) Siswa SMA 3 A-Azhar Bandar Lampung
- 3) Wali Murid SMA 3 A-Azhar Bandar Lampung

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>22</sup> Maksudnya data bisa diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Jadi sumber sekunder merupakan data pendukung sumber primer.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>21</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..., h. 308

<sup>22</sup> Ibid, h.309

#### 1. Metode wawancara (interview)

Interview atau wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semistructured, dalam hal ini mula-mula interviwer menyanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.<sup>23</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mengambil data tentang kegiatan home visit oleh guru PAI dalam menyelesaikan problematika akhlak siswa di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung serta fungsinya dalam pembinaan akhlak siswa disekolah tersebut. Wawancara dilakukan kepada Guru PAI, wali murid dan siswa, serta pihak yang terkait seperti guru BK.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis data tersebut dilakukan secara deskriptif (menurut kata dengan apa adanya secara kualitatif) dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif yaitu

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.270



suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

### 1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul melalui catatan lapangan. Langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari data tambahan apabila dibutuhkan. Semakin lama peneliti semakin lama peneliti berada dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan reduksi data agar tidak tertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.<sup>24</sup>

### 2. Display

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data dari hasil reduksi menjadi terorganisasikan dan tersusun dalam pola sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga

---

<sup>24</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali), h.129

informasi yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.<sup>25</sup>

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data dan tidak dibolehkan secara semata-mata mendeskripsikan naratif, akan tetapi disertai proses analisi yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu peneliti melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari semua kegiatan peneliti. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.<sup>26</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I membahas tentang gambaran umum yaitu mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan

---

<sup>25</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.52

<sup>26</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali),h.13

judul penelitian yaitu home visit (kunjungan rumah), masalah akhlak, bimbingan dan konseling.

BAB III membahas mengenai deskripsi objek penelitian yang berisi gambaran umum objek dan penyajian fakta serta data penelitian.

BAB IV membahas mengenai analisis penelitian yang berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V membahas penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dilaksanakan melalui beberapa tahap pelaksanaan, diantaranya adalah: (a) Persiapan, melalui identifikasi masalah siswa, menyiapkan materi, menentukan waktu pelaksanaan dan mengirim surat pada orangtua atau wali siswa (b) pelaksanaan *home visit*, dalam pelaksanaan *home visit*, hal yang dilakukan oleh guru PAI dan Guru BK yaitu menyampaikan permasalahan siswa pada orangtua atau wali siswa, mengentaskan permasalahan siswa, menjalin kerjasama dengan orangtua atau wali siswa dan menyampaikan visi dan misi (c) evaluasi (d) laporan, serta (e) memantau perkembangan siswa atau tindak lanjut.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis mengajukan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Hendaknya guru BK dan seluruh tenaga pendidik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung lebih memperhatikan kegiatan siswa ketika di sekolah agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
2. Hendaknya orangtua atau wali siswa lebih memperhatikan kegiatan sehari-hari siswa ketika di rumah dan memantau perkembangan siswa.
3. Hendaknya program *home visit* ini terus dilanjutkan karena sangat efektif untuk menjalin kerjasama dan komunikasi antara guru dan orangtua atau wali siswa sebagai upaya penanganan kenakalan



- siswa.
4. Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan wali kelas dalam pelaksanaan ini agar berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal.
  5. Bagi siswa di harapkan mentaati tata tertib sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utara 2008
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proposional Pedoman Kinerja, kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, cet. 4, 2003
- Luthfi Khairul Fikri, *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Malang: Upi. Edu. Perpustakaan, 2015
- Rohinah, *Filsafat Pendidikan Islam ; Studi Filosofis atas Tujuan dan Metode Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam:: Vol II, Nomor 2, Desember 2013
- Muhammad Fadhil Al-jamali, *Filsafat Pendidikan Dalam Al-Qur'an, Trj Judi Al-Falasani*, Surabaya: Bina Ilmu 1986
- Else Haryati "Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga", Jurnal Pengembangan Masyarakat Vol.1 No.1, 2017.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Nurul asqiyah, *Peran Guru PAI Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Peserta Didik MTs Negeri Lasem* "Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2006
- Ilma Elviani, *Pelaksanaan Home Visit Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa Di SMP Muhammadiyah Al-Autsar Program Khusus Gumpar, Kartasura Tahun Ajaran 2017*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Surakarta, 2017
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Pratama Rahardja, 2004.
- Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1999.
- Dwi, J. Narwoko, *Sosiologi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2009.

- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mudjib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Sukardi, DewaKetut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Mu'arif, *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*, Jogjakarta: Ircisod, 2005.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Febriana, Deni, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Pres, 2003.
- Sukardi dan Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan Dan konseling*, Pekanbaru: Suska Press.
- Prayitno, ErmanAmti, *Dasar-dasar bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Endang Artiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Bersikap*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- S Hastuti, WS Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Partanto, Pius A, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1999.

Anwar, Rosihin, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2000.

Hs, Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2010.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitati*, Jakarta: Rajawali.

Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.  
Hasil Observasi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 30 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB

Mad Berawi, guru BK SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 30 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 30 Oktober 2019 Pukul 11.00 WIB.

Mad Berawi, Guru BK SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 30 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

Mad Berawi, Guru BK di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 30 Oktober 2019 Pukul 11.00 WIB

Hasil Observasi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 5 September 2019 Pukul 09.00 WIB.



Hasil Observasi home visit siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 17 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 18 Oktober 2019 Pukul 11.00 WIB.

Revaldi Renggadi, selaku siswa 21 Oktober 2019 Pukul 12.00 WIB.

Hasil Observasi home visit siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 21 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

Humaidatus Salafiyah, selaku guru PAI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 21 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 23 Oktober 2019 Pukul 11.00 WIB.

Hasil Observasi home visit siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 4 November 2019 Pukul 09.00 WIB

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 5 November 2019 Pukul 11.00 WIB.

Eva Yanti, Wali Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 6 November 2019 Pukul 15.00 WIB

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 28 November 2019 Pukul 11.00 WIB.

Humaidatus Salafiyah, Guru BK SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 28 November 2019 Pukul 10.00 WIB.

Eko Setia Budi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 28 November 2019 Pukul 11.00 WIB.